

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan rekomendasi yang merupakan hasil telaahan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan tafsiran dan pembahasan penelitian yang dikemukakan dalam Bab IV, pada bagian ini dikemukakan beberapa kesimpulan yang pada dasarnya merupakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam Bab I. Kesimpulan-kesimpulan itu adalah sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa kelas V yang memiliki minat tinggi olah raga di SDN 1 Baros memiliki kecenderungan yang variatif. Pada salah satu aspek terlihat tinggi, tetapi pada aspek yang lain terlihat sedang dan rendah, begitu sebaliknya. Rendahnya motivasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern banyak dipengaruhi dari kebiasaan belajar siswa yang tidak efektif yang ditandai dari ketidakmampuan siswa bertahan selama proses pembelajaran, serta rendahnya kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung. Sedangkan faktor ekstern banyak dipengaruhi latar belakang pendidikan, sosial dan ekonomi keluarga.
2. Kelima siswa yang memiliki minat tinggi pada olah raga memiliki motivasi belajar yang cenderung rendah pada aspek ketahanan, karena siswa kurang memiliki ketahanan pada saat belajar di kelas. Aspek motivasi belajar yang cenderung sedang, dari kelima siswa hampir pada aspek yang sama, yaitu

aspek frekuensi, persistensi, perencanaan dan target, pengorbanan dan rasa ingin tahu. Hal ini ditandai kurangnya komitmen terhadap jadwal yang telah ditentukan, kurangnya perencanaan terhadap kegiatan belajar, kurangnya melakukan aktivitas dan rasa ingin tahu siswa dalam belajar.

3. Strategi bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dititikberatkan pada bimbingan kelompok, karena permasalahan yang dihadapi oleh lima orang siswa relatif sama, yaitu rendahnya motivasi belajar. Pada usia sekolah dasar, anak sering disebut sebagai usia berkelompok. Karena masa ini ditandai dengan meningkatnya minat anak terhadap aktivitas teman-teman, meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok, dan merasa tidak puas bila tidak bersama-sama dengan teman-temannya. Karena melalui kelompok itulah anak-anak akan memperoleh kegembiraan dan kepuasan dari permainan yang mereka lakukan. Lebih daripada itu melalui teman-teman dalam kelompoknyalah sebagian kecil tugas-tugas perkembangan yang diembannya akan terpenuhi.

Dalam dinamika kelompok akan membantu peserta mencurahkan perasaan dan melibatkan diri dalam kegiatan kelompok.

4. Keberhasilan pelaksanaan program menunjukkan perubahan yang cukup signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan dari kemampuan siswa bertahan selama proses pembelajaran, konsisten terhadap tugas, memiliki ketekunan dalam belajar dan mampu mengemukakan pertanyaan-pertanyaan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan, terungkap beberapa kendala yang secara signifikan dapat mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Terhambatnya layanan bimbingan dan konseling dapat berakibat buruk bagi perkembangan siswa. Oleh karena itu diperlukan sebuah tindakan dan usaha yang bijak dari pihak sekolah. Pihak-pihak yang terkait secara langsung adalah guru sebagai wali kelas masih menunjukkan belum memiliki pemahaman tentang bimbingan dan konseling yang memadai.

Berkaitan dengan hal itu penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi sekolah. Rekomendasi ini seyogyanya dapat dipandang sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling bagi siswa agar menumbuhkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar yang memuaskan. Rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar terhadap perkembangan motivasi belajar siswa melalui kegiatan supervisi kelas secara terjadwal dalam agenda kegiatan kepala sekolah, pertemuan rutin secara berkala sebagai langkah evaluasi kegiatan pembelajaran, mendiskusikan temuan-temuan tentang peserta didik dengan segala permasalahannya, sehingga menghasilkan suatu rumusan sebagai upaya tindak lanjut.

2. Bagi Guru

Upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada aspek ketahanan dalam belajar dapat dilakukan melalui teknik gerak (*movement*), aspek frekuensi melalui teknik *The Number Game Sheet* secara berulang-ulang, aspek persistensi melalui teknik bacaan umum (*Common Reading*) dengan materi *The Farmers Land*, aspek ketahanan melalui teknik menghubungkan huruf-huruf mengikuti pola kotak-kotak, aspek pengorbanan melalui teknik dilema moral dengan materi kapal karam, aspek rencana dan target melalui teknik *The Number Game Sheet* dan aspek rasa ingin tahu melalui teknik permainan anak-anak dengan materi pacublek-cublek uang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru mendeskripsikan serta menganalisis profil motivasi belajar dan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa . Berdasarkan hal tersebut, maka akan sangat bermanfaat jika dilakukan penelitian lanjutan untuk menemukan teknik-teknik bimbingan yang lain untuk meningkatkan aspek-aspek kepribadian lain pada diri siswa dan diuji cobakan.